

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengobatan

1. Definisi Pengobatan

Pada dasarnya, pengobatan terdiri dari dua bagian, yaitu pencegahan dan penyembuhan¹. pengobatan merupakan suatu proses menyembuhkan yakni dengan menggunakan alat bantu, alat bantu yang dimaksud berupa alat bantu terapi maupun berupa obat-obatan beserta lainnya. baik itu semua dilakukan menggunakan peralatan medis, mederen, tradisional, dan alternatif. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* pengobatan berasal dari kata dasar obat, pengobatan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pengobatan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda atau yang dibendakan.

World Health Organization (Who) mengatakan bahwa pengobatan merupakan suatu proses penyembuhan yakni menggunakan alat bantu. Alat bantu yang di maksudkan berupa alat bantu terapi maupun obat-obatan. Jadi pengobatan adalah proses penyembuhan yang dilakukan baik itu menggunakan alat-alat medis, obat-obatan, dan lain sebagainya.

¹Muhammad Ibrahim, *Berobat Dengan Ayat-Ayat Qur'an*, (Bandung: Trigenda Karya, 1995), 15.

2. Jenis-jenis pengobatan

a. Pengobatan modern/medis

Pengobatan modern atau yang lebih dikenal dengan pengobatan medis merupakan pengobatan dengan berbagai macam kecanggihan alat dan obat-obatan kimia yang digunakan. Pengobatan modern dipercayai sebagai pengobatan yang terbaik untuk bisa menyembuhkan penyakit karena pengutamaan aspek rasionalitas ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi. Pengobatan modern sendiri menggunakan alat bantu yang canggih sehingga membuktikan penyakit berdasarkan pengetahuan, dalam pengobatan modern menggunakan obat-obatan yang berbahan kimia sesuai dengan hasil uji laboratorium.² Pengobatan modern dapat mengetahui penyakit individu lewat pengetahuan kedokteran dengan menggunakan alat bantu yang sudah maju.

b. Pengobatan Tradisional

Pengobatan tradisional adalah pengobatan yang banyak dilakukan disekitaran kampung yang dimana obat yang digunakan diramu dari berbagai macam jenis bahan akar, kulit pohon, batang,

²Juhana Nasrudin, *Relasi Agama, Magi, Sains Dengan Sistem Pengobatan Tradisional-Modern Pada Masyarakat Pedesaan, Studi Agama-Agama 3, No 2, 2019, 43.*

bunga, buah, dan daun untuk mengobati berbagai macam penyakit.³

Pengobatan tradisional menjadi pilihan pengobatan bagi masyarakat karena lebih terjangkau dan banyak ditemukan, pengobatan tradisional diminati karena tidak memiliki efek samping karena menggunakan bahan herbal. Pengobatan tradisional dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan dari keturunannya untuk mencegah, mengurangi dan menyembuhkan penyakit.

c. Pengobatan alternatif

Pengobatan alternatif merupakan suatu bentuk pengobatan yang dilakukan dengan alat dan bahan yang tidak termasuk dalam standar pengobatan medis, obat- obatan dalam pengobatan alternatif seringkali dijumpai hanya menggunakan obat-obat dan perlengkapan yang apa adanya.⁴

Pengobatan alternatif di Indonesia bukanlah hal yang asing lagi bagi masyarakat di Indonesia. Pengobatan alternatif menjadi salah satu pengobatan yang sering digunakan oleh masyarakat saat ini. Sejak dahulu, pengobatan alternatif ini diberikan secara turun temurun. Mulai dari pengobatan herbal, orang pintar atau orang terpandang dimasyarakat, serta berdasarkan nilai

³*Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*, 2016.

⁴Bani sudardi, *Konsep Pengobatan Tradisional Menurut Prombon Jawa*, HUMANIORA 14, 2002.

agama. Pengobatan alternatif masih digunakan oleh sebagian besar masyarakat bukan hanya karena kekurangan fasilitas pelayanan kesehatan formal yang terjangkau melainkan lebih disebabkan oleh faktor-faktor budaya Indonesia yang masih kuat kepercayaannya terhadap pengobatan alternatif. Budaya yang melekat pada individu mempengaruhi bagaimana individu itu berpikir dan bertindak. Di Indonesia pun banyak sekali jenis-jenis pengobatan alternatif yang tersedia sehingga memudahkan masyarakat dalam menggunakan jasa pengobatan tersebut. Selain itu adanya kepercayaan individu terhadap upaya pengobatan dan pelayanan kesehatan yang dikemukakan oleh Rosenstock (dalam Agusmarni, 2012) yaitu tentang Health Belief Model. Merupakan suatu model yang dikembangkan untuk menjelaskan tindakan yang berhubungan dengan kesehatan dengan memfokuskan pada kognitif. Dimana individu siap melakukan suatu tindakan terhadap bahayanya penyakit tersebut serta persepsi individu terhadap kemungkinan yang terjadi bila terserang penyakit tersebut misalnya kecacatan dan dijauhin oleh lingkungan sosialnya. Penilaian individu terhadap manfaat pengobatan tersebut dan membandingkan persepsi terhadap pengorbanan yang harus dilakukan untuk melakukan pengobatan tersebut misalnya tenaga, fisik, dan lain-lain. Pengobatan alternatif sudah

merupakan budaya dalam masyarakat Indonesia serta cukup memberikan hasil yang baik dan ada beberapa pasien yang sembuh dalam pengobatan alternatif. Biaya kesehatan di rumah sakit tergolong cukup mahal sehingga masyarakat lebih memilih pengobatan alternatif. Dalam hal ini yang patut diperhatikan adalah asal usul dari individu yang membuka pengobatan alternatif tersebut. Banyak oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang mengatas namakan agama dalam pengobatan alternatif. Sehingga banyak masyarakat yang tertipu oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Masyarakat harus pintar memilih dan menentukan pengobatan alternatif, serta pemerintah yang bisa meringankan biaya kesehatan untuk masyarakat di Indonesia yang cukup mahal. Sehingga masalah ini tidak terus terjadi di masyarakat. Pengobatan Alternatif merupakan salah satu upaya pengobatan yang pengobatannya dilakukan di luar ilmu kedokteran yang saat ini cukup sering di jumpai.

3. Pengobatan dari perspektif Alkitab

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang bagaimana pandangan Alkitab terhadap praktik-praktik pengobatan dan bagaimana kedudukannya dalam Alkitab. Dalam hal ini penulis mengakui bahwa praktik pengobatan alternatif tidak ada dalam alkitab akan tetapi ada berbagai bentuk kesamaan yang dapat dijumpai dalam Alkitab.

1. Perjanjian Lama

Dalam perjanjian lama praktik tentang penggunaan kekuatan alam tentu saja banyak ditemui, akan tetapi dalam hal ini penulis belum menemukan tentang praktik pengobatan alternatif. akan tetapi praktik yang hampir sama, yakni pengobatan yang dilakukan oleh elisa dalam (2 Raj 5:1-13) mendapat petunjuk dari Allah dimana dalam penyembuhan yang diberikan kepada Naaman yang mengalami penyakit kusta, lalu datanglah Naaman dan Elisa menyuruhNya untuk pergilah mandi tujuh kali dalam sungai Yordan, dan seketika Naaman menjadi tahir sebab mendapat penyembuhan dari Allah melalui nabi Elisa.⁵

Yesaya 38:1-22, Ketika raja hizkia mengalami sakit bisul yang membuat dirinya hampir saja mati, atas keangkuan yang dialami oleh raja Hizkia sehingga membuat dirinya hampir saja ditimpah murkah, dan Yesaya mengatakan kepada Hizkia untuk menyampaikan pesan terakhirnya kepada keluarganya, namun raja Hizkia berdoa kepadanya.⁶ karena raja Hizkia menyadari keagkuhanya dan bertobat maka Yesus memakai Yesaya untuk menyembuhkan raja Hizkia dengan menyuruhnya mengambil sebuah kue ara lalu orang mengambilnya dan meletaknya dibara itu maka sembunlah ia.

2. Perjanjian Baru

⁵Hulu dan Yuprinel Dkk, *Allah Berkarya* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara, 2007),40.

⁶Jonar Situmorang, *7 Mujizat Yesus Dalam Injil Yohanes* (Yogyakarta: Andi, 2015),76.

Praktik pengobatan dalam Alkitab perjanjian baru tentunya sangat mudah untuk menemukan tentang pengobatan yang ditulis dalam kitab injil. Hal ini terlihat dalam (Yoh 9:6) dimana Yesus yang melakukan penyembuhan dengan menggunakan bahan yang alami maupun tanpa menggunakan alat. Pengobatan yang dilakukan Yesus Kristus dengan mempergunakan air ludah yang diaduk dengan tanah untuk mengobati orang buta, dan ketika Yesus sudah mengoleskan tanah tersebut kemata yang buta lalu Yesus berkata pergilah dan basulah dirimu dalam kolam siloam, maka pergilah orang itu dan Kembali dengan mata yang melek.

Pengobatan juga yang dilakukan oleh Yesus dalam menyembuhkan orang yang tuli (Mrk 7:31-37) ketika Yesus pergi kedanau Galilea ditengah perjalanan daerah Dekapolis ada seseorang yang tuli dan gagap dibawa oleh orang-orang untuk datang kepada Yesus dan memohon kiranya Yesus menaruh tanganya kepada orang sakit tersebut, setelah itu Yesus membawanya jauh dari kerumunan banyak orang dan memasukan jaringan kedalam telinga orang tuli itu lalu meludah dan meraba lidah orang itu kemudia Yesus berkata Efata yang berarti terbukalah, maka terbukalah telinga orang tersebut dan iapun bisa berbicara.

Pengobatan juga terjadi dalam (Mrk.8:22-26) Yesus dan muridNya tiba di Betsaida dan disitulah orang membawa kepada Yesus orang yang buta lalu Yesus memegang tangan orang buta tersebut dan membawanya

keluar kampung lalu Yesus menyembuhkan dengan meludahi matanya dan meletakkan tangannya kepada orang buta itu maka melihatlah orang itu, sesudah itu Yesus menyuruh dia pulang kerumahnya dan berkata."jangan masuk ke kampung!"

Dalam (Kis 19:10-12) Yesus mengadakan mukjizat kepada orang-orang di Efesus dengan memberi kuasa kepada Paulus, di Efesus Paulus melakukan mukjizat-mukjizat yang luar biasa, bahkan orang yang membawa saputangan atau kain yang pernah dipegang oleh Paulus lalu orang meletakkan pada tubuh orang yang sakit maka lenyapah penyakit mereka dan keluarlah roh-roh jahat.

B. Pengertian Pengobatan Alternatif

Kata "pengobatan" dapat diartikan sebagai proses, perbuatan, dan cara mengobati, sedangkan kata "alternatif" dapat diartikan sebagai pilihan di antara dua atau beberapa kemungkinan. Dengan demikian, pengobatan alternatif dapat didefinisikan sebagai bentuk pelayanan pengobatan yang menggunakan cara, alat, atau bahan yang tidak termasuk dalam standar pengobatan kedokteran modern (pelayanan kedokteran standar) dan digunakan sebagai alternatif atau pelengkap pengobatan kedokteran modern tersebut.⁷

⁷ Sujito2 Sunardi1, "EKSPANASI PENGOBATAN ALTERNATIF SUPRANATURAL BERDASARKAN TINJAUAN TEORI GELOMBANG OTAK DAN HIPNOSIS," *fjurnal ilsafat Indonesia* vol 2.No (2019).

Penyakit merupakan suatu peristiwa yang berdampak terhadap kehidupan manusia. Penyakit dapat timbul sesuai dengan cara hidup manusia, yang menjadi penyebab timbulnya bermacam penyakit dalam diri manusia, di zaman modern yang memiliki kemajuan yang dapat membuat manusia dapat mengidap penyakit yang beraneka macam di zaman sekarang ini.⁸ Manusia menyadari dan berusaha untuk terhindar dari sakit penyakit, sebab ketika dalam keadaan sakit dapat mempegaruhi manusia dalam melakukan aktivitas, sehingga berobat merupakan cara individu dalam merespon sakit penyakit yang diderita. Zaman moderen yang sekarang semakin canggih membuat individu memiliki banyak pilihan dalam melakukan pengobatan atas sakit yang diderita salah satunya ialah melakukan pengobatan modern/medis dan juga melakukan pengobatan dengan menggunakan metode praktik alternatif. Masyarakat pada umumnya akan melakukan pengobatan alternatif yang mereka ketahui dan juga percaya akan membuat mereka mengalami penyembuhan atas sakit yang dialami.

Pengobatan modern atau yang lebih dikenal dengan pengobatan medis merupakan pengobatan dengan berbagai macam kecanggihan alat dan obat-obatan kimia yang digunakan. Pengobatan modern dipercaya sebagai pengobatan yang terbaik untuk bisa menyembuhkan penyakit karena

⁸Irwan, *Etika Dan Perilaku Kesehatan* (Yogyakarta: CV.Absolut, 2017),39.

pengutamaan aspek rasionalitas ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi. Pengobatan modern sendiri menggunakan alat bantu yang canggih sehingga membuktikan penyakit berdasarkan pengetahuan, dalam pengobatan modern menggunakan obat-obatan yang berbahan kimia sesuai dengan hasil uji laboratorium.⁹ Pengobatan modern dapat mengetahui penyakit individu lewat pengetahuan kedokteran dengan menggunakan alat bantu yang sudah maju.

Pembuatan obat dalam modern menggunakan bahan kimia berdasarkan pengetahuan yang dipelajari untuk membuat obat sesuai dengan penyakit. Pengobatan modern dinaungi oleh pemerintahan sehingga memiliki tempat yang khusus untuk perawatan individu yang sakit, dengan menggunakan alat bantu yang makin berkembang untuk mendukung perawatan proses pengobatan modern,¹⁰ berbagai penyakit dipercaya mampu disembuhkan oleh pengobatan medis dengan berdasarkan pengetahuan ilmu kedokteran, dari hasil uji klinis. Pengobatan modern dan praktik pengobatan alternatif memiliki perbedaan yang paling mendasar perbedaan keduanya dapat di lihat dari cara pengobatan dan memahami suatu penyakit.

Pengobatan dengan menggunakan praktik pengobatan alternatif sudah ada sejak lama dimana menggunakan pengobatan dengan bahan atau

⁹Juhana Nasrudin, *Relasi Agama, Magi, Sains Dengan Sistem Pengobatan Tradisional-Modern Pada Masyarakat Pedesaan*,43.

¹⁰Smith David J, "Bagaimana Aku Dapat Meminta Allah Untuk Kesembuhan Fisik," *makassar sekolah tinggi Theologia Jaffray*, (2013).

obat-obat tradisional oleh nenek moyang lebih cenderung kuno bahkan dianggap sebagai pengobatan yang tidak rasional penuh dengan takhayul.¹¹ Pengobatan alternatif yang pada umumnya ditemui penggunaan alat dan bahan dalam praktik pengobatan alternatif yang lebih cenderung banyak kita jumpai di pedesaan sebab mengandalkan bahan alami.¹² Praktik pengobatan alternatif dalam masyarakat pedesaan lebih cenderung dianggap sebagai pertolongan pertama bagi masyarakat dalam menyembuhkan sakit penyakit, karena dianggap sangat cepat untuk memulihkan tanpa ada efek samping. Praktik pengobatan alternatif di anggap ketinggalan zaman namun masih di pergunakan sampai sekarang dalam lingkup pedesaan sekalipun sudah banyak pengobatan modern yang begitu cepat berkembang. Keunggulan praktik pengobatan alternatif adalah banyak bahan yang digunakan semua mudah di jumpai, banyak pengobatan alternatif menggunakan obat-obat yang mengandung senyawa yang sedikit. adapun yang menjadi kelemahan dari praktik pengobatan alternatif adalah masi sedikit bahan dan obatan yang digunakan dipraktik alternatif yang sudah dibuktikan penelitian ilmiah dalam bentuk uji klinis, dan langkahnya tumbuhan pengobatan yang tradisional.¹³

Direktorat Kesehatan tradisional Indonesia menyatakan bahwa pengobatan alternatif adalah bentuk pelayanan pengobatan yang

¹¹Atik Triratnawati, "Pengobatan Tradisional, Upaya Meminimalkan Biaya Kesehatan Masyarakat Desa Di Jawa," *menejemen pelayanan kesehatan* 13, no 02 (2010), hlm 70.

¹²R. Cecep Eka Pernama, "Masyarakat Baduy Dan Pengobatan Tradisional Berbasis Tanaman," *wacana* 11, no.1 (2009), hlm 82.

¹³Em Sutrisna, "Herbal Medicine," *surakarta: Muhammadiyah University press*, (2016), 3.

menggunakan cara, alat, bahan, dan pendekatan yang tidak termasuk kedalam pengobatan modern.¹⁴

Masyarakat lebih banyak memilih akan praktik pengobatan alternatif karena tidak memungut biaya dan bahkan lebih mudah dijumpai di pedesaan, praktik Pengobatan alternatif tidak memberikan pengaruh yang besar pada penyakit yang berat namun menjadi alternatif pengobatan bagi orang pedesaan karena biaya yang terjangkau. praktik pengobatan alternatif setiap tempat tentu memiliki cara pengobatannya masing-masing tidak semua tempat sesuai lingkungan tempat mereka berada, banyak tempat yang melakukan pengobatan praktik dengan menggunakan media air atau yang lebih sering disebutkan banyak orang (dipamurru), banyak tempat mempercayai jika menggunakan air sakit yang diderita bisa sembuh dan ada juga yang menggunakan ramuan herbal baik menggunakan akar pohon, akar tumbuhan dan bahkan dedaunan sering juga digunakan untuk melakukan penyembuhan dengan merebus ramuan-ramuan herbal lalu air rebusan tersebut diminum maka dari situ banyak tempat mempercayai bisa memberi penyembuhan pada sakit yang dialami oleh masyarakat. Berbeda dengan di Jemaat Rantemario praktik pengobatan alternatif yang digunakan ialah karton dimana dalam menyembuhkan setiap sakit karton adalah alat yang digunakan dari karton tersebut yang mengobati bisa mengetahui sakit yang

¹⁴Tim Penyusun, *Alternatif Dan Komplrmenter Kementrian Kesehatan RI* (Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Kesehatan Tradisional, 2014),1.

kita alami dan dari karton tersebut juga yang menjadi media pengobatan semakin parah sakit yang diderita semakin tebal juga tumpukan karton yang ditempelkan pada bagian tubuh yang pasien rasakan sakit, dan yang lebih membedakan dengan pengobatan lain bahwa yang melakukan pengobatanlah yang merasakan sakit saat proses pengobatan berjalan.

Beberapa orang kristen tidak mengakui pekerjaan orang-orang yang mempraktikkan talenta karunia untuk menyembuhkan dan menganggap hanya sebagai khayalan belaka atau bahkan berasal dari iblis. Dalam kehidupan kita sebagai orang Kristen segala sesuatu perlu dimaknai dan dinilai serta dipahami secara benar oleh karena itu perlu dipikirkan dan dihayati sehingga tidak memiliki pandangan yang keliru terhadap segala sesuatu. (Yer.33:6) sesungguhnya aku akan mendatangkan kepada mereka kesehatan dan kesembuhan, dan Aku akan menyembuhkan mereka dan akan menyiapkan kepada mereka Kesehatan dan keamanan yang berlimpah-limpah. Dengan demikian beberapa orang dianugerahkan Tuhan mujizat untuk menyembuhkan manusia, Mujizat Tuhan dengan pemaknaan secara umum dari Kamus Besar didefinisikan sebagai kejadian Ajaib yang yang sulit dijangkau dengan akal pikir manusia.¹⁵ Dalam kekristenan mukjizat adalah suatu kejadian yang dilakukan Tuhan atau oleh kuasa RohNya.¹⁶ Namun dari pengobatan-

¹⁵Kamus Besar Bahasa Indonesia, "definisi mukjizat", kbbi kemendikbud, 2022.

¹⁶Arif Prabowo, "Konsep Mukjizat Menurut Islam Dan Kristen," *Edu Society*, "jurnal pendidikan, ilmu sosial, dan pengabdian kepada masyarakat 2.no.3 (2022), 22.

pengobatan yang terjadi ada juga pengobatan yang tidak sejalan dengan iman Kristen.

Adanya kelebihan dari pengobatan alternatif ialah bahan yang digunakan tidak mengandung bahan kimia karena menggunakan bahan-bahan herbal dalam pembuatan obat-obatan, dan kekurangan praktik pengobatan alternatif adalah alat yang digunakan dalam pengobatan belum termasuk dalam standar Kesehatan dan hanya menggunakan alat seadanya. Namun tidak mengurangi minat masyarakat yang menjadikan kebiasaan dalam melakukan praktik pengobatan alternatif, masyarakat lebih percaya praktik pengobatan alternatif karena lebih murah, praktis dan terjangkau.

Dalam melakukan sebuah pengobatan tentu banyak hal yang menjadi pertimbangan, apakah sudah sesuai dengan kebenaran firman Tuhan atau justru mala sebaliknya, pengobatan bisa membuat kita jauh dari Tuhan. Kitab (1 Tes. 5:21) mengatakan bahwa jauhkanlah dirimu dari segala kejahatan, tapi kita sebagai manusia masih sering melukai tubuh dan jasmani kita sendiri ketika kita sudah mengetahui bahwa ketika kita melakukan itu maka kita akan terluka tetapi kita masih saja terus melakukannya, dan seringkali masih banyak yang menggunakan media pengobatan yang bertentangan dengan kebenaran Firman Tuhan. Melihat bahwa keselamatan jiwa tetap jauh lebih penting dari pada kesembuhan jasmani. Adalah lebih baik dengan tubuh

jasmani sakit tetapi kemudia memperoleh kehidupan yang kekal dari pada tubuh sehat karena bantuan kuasa kegelapan tapi jiwa binasa.¹⁷

Orang yang dianggap memiliki kekuatan lebih dari diri manusia lain seringkali dianggap sebagai pemuja setan bahkan pemuja iblis, ¹⁸ peristiwa ini pernah dialami oleh yesus ketika menyembuhkan orang buta. Orang farisi menganggap bahwa yesus melakukan penyembuhan dengan menggunakan ilmu hitam (Mat.12:22-37 TB.LAI)

Allah yang disembah ialah Allah Yang Esa yang menciptakan dan memperkenalkan diri-Nya kepada manusia melalui setiap bentuk karya-karyanya yang besar secara khusus untuk dunia dan manusia. Kesembuhan yang kita peroleh asalnya dari pada Tuhan, melalui doa, air, kerton dan orang yang mampu melakukan penyembuhan jika Tuhan berkenan maka kita akan memperoleh kesembuhan dan itulah cara Tuhan menampakan kuasa-Nya, sebab Tuhan mempunyai kuasa menyembuhkan manusia dari sakit.¹⁹

Anugera adalah pemberian yang diberikan dari yang berkedudukan lebih tinggi kepada yang lebih rendah bahkan yang tidak layak. Anugera secara umum adalah berkat atau apapun itu dalam bentuk apapun yang dicurahkan Tuhan kepada manusia dan dunia, dan anugera khusus adalah pemberian Allah yang cuma-cuma melalui pribadi dan karya penebusan

¹⁷Petrusfs, "Iman Kristen Dan Pengobatan Alternatif," *Artikel Rohani* (2017).
<https://petrusfs.com/2007/10/10/iman-kristen-dan-pengobatan-alternatif/>

¹⁸J. Verkuyl, *Etika Kristen Selekt Kapita*.33

¹⁹Indrawan Eleas, "Mujizat Kesembuhan Untuk Anda," *Yogyakarta: Andi* (2013),50.

kristus yang menyediakan jalan keselamatan dan setiap kita manusia tentu akan mendapatkan anugera tersebut dan selaras dengan anugera mengenai pengobatan alternatif ada beberapa orang yang diberikan anugera untuk menyembuhkan seperti dalam 1 korintus.4:20 “sebab kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan tetapi dari kuasa” Allah berjanji memberikan kuasa kepada manusia ini adalah janji Allah yang luar biasa Allah yang menciptakan alam semesta dengan firmanNya menjanjikan kuasa bagi kita yang hanya manusia biasa.²⁰ Namun seseorang yang dianugerahkan kemampuan secara fisik sering kali tidak nampak tetapi dapat dilihat dari cara-cara hidupnya dalam melayani orang lain dimana dirinya lebih merasa tergerak atau terpanggil untuk pelayanan penyembuhan apapun itu, dan mereka yang dianugerahkan penglihatan khusus serta mereka juga memiliki pengalaman mistis atau spiritual yang mendalam dan juga mereka yang memiliki mimpi khusus untuk membantu sesama.²¹

Namun tidak terlepas dari kehidupan manusia tentu banyak hal yang dilakukan untuk bisa melakukan segala sesuatu didunia ini secara khusus banyak orang yang rela membuka tempat pengobatan yg berbahaya atau sering disebut dukun, tetapi seseorang yang tidak dianugerahkan kekuatan untuk bisa menyembuhkan sesama manusia bisa dilihat dari pribadinya

²⁰Djoko Sukono, “Teologi ‘Manusia Baru’ Relevankah Di Era Milenia,” *Teologi dan pendidikan kristen* vol 15, no 2 (2019).

²¹Pendeta Andareas Layuk S.Th, wawancara penulis, 23 november 2023.

apakah rajin dalam mengikuti persekutuan atau hanya bermalas-malasan dan terlihat dari pribadinya yang sangar dan secara pesifik pada saat proses pengobatan tentunya akan memiliki banyak sekali pantangan atau larangan dalam proses pengobatannya.²²

²²ibid

